



IMPLEMENTASI ANGGARAN CSR PADA BANK SYARIAH

Oleh:

MUHAMMAD ADIL¹, IDRAWAHYUNI²,
MUHAMMAD NUR ABDI³,
MUHAMMAD NASRUN⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar^{1,2,3,4}

Jl. Sultan Alaudin No 259 Makassar

email : muh.adil@unismuh.ac.id dan mnurabdi@unismuh.ac.id

No. HP 085255286451

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar anggaran dan bentuk implementasi CSR pada Bank Syariah Mandiri terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan deskriptif. Metode *case study* adalah suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata, dimana batas-batas antara fenomena dan konteks tidak tampak dengan tegas. Studi kasus dibatasi pada bukti kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder Laporan Realisasi Anggaran dan implementasi CSR pada Tahun 2012-2015. Data tersebut merupakan dokumentasi dari Laporan Tahunan Realisasi Anggaran dan implementasi CSR Bank BSM Tahun 2012-2015. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Deskriptif mengacu pada transformasi data mentah kedalam suatu bentuk yang akan membuat pembaca lebih mudah memahami dan menafsirkan maksud dari data atau angka yang ditampilkan. Tahap-tahap yang dilakukan dalam menganalisis data ini data ini antara lain: 1. Menghitung implementasi anggaran CSR Bank Syariah Mandiri tahun 2012-2015 dengan menyalurkan maksimal 2% dari laba setelah pajak. 2. menghitung rasio realisasi anggaran CSR BSM sejak tahun 2012-2015. 3. Mendeskripsikan data dari hasil perhitungan perhitungan rasio implementasi anggaran.

Dari penelitian ini didapatkan Bank menyalurkan dana zakat perusahaan, karyawan, nasabah, dan umum kepada yang berhak dengan bersinergi bersama LAZNAS BSM penyalurannya dilakukan melalui program yang berdaya guna dan bermanfaat bagi masyarakat. Kegiatan CSR ini akan memberikan nilai tambah dan nilai positif bagi masyarakat baik sebagai nasabah maupun masyarakat umum. Pada posisi lain, *Corporate Image* Bank akan menjadi semakin baik sehingga hal ini akan menambah kepercayaan masyarakat terhadap eksistensi BSM dan juga seluruh produk bisnis Bank.

Kata Kunci: Anggaran, CSR, dan Bank Syariah

ABSTRACT

This study aims to determine how much the budget and form of CSR implementation at Bank Syariah Mandiri for the community and the surrounding environment. This study uses a method with a descriptive approach. The case study method is an empirical inquiry that investigates phenomena in the context of real life, where the boundaries between phenomena and contexts are not clearly visible. Case studies are limited to quantitative evidence. The data used in this study are

secondary data on the Budget Realization Report and CSR implementation in 2012-2015. The data is a documentation of the Annual Report on Budget Realization and the implementation of BSM Bank CSR 2012-2015. The analysis technique used in this research is quantitative descriptive method. Descriptive refers to the transformation of raw data into a form that will make it easier for readers to understand and interpret the meaning of the data or numbers displayed. The steps taken in analyzing this data include: 1. Calculating the implementation of Bank Syariah Mandiri's 2012-2015 CSR budget by distributing a maximum of 2% of profit after tax. 2. calculate the ratio of realization of BSM's CSR budget since 2012-2015. 3. Describe the data from the calculation of the budget implementation ratio.

From this research, it is found that the Bank distributes zakat funds for companies, employees, customers, and the general public to those who are entitled by synergizing with LAZNAS BSM through an efficient and beneficial program for the community. This CSR activity will provide added value and positive value to society both as customers and the general public. In another position, the Bank's Corporate Image will get better so that this will increase public confidence in the existence of BSM and also all of the Bank's business products.

Keywords: Budget, CSR, and Islamic Bank

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakekatnya setiap orang, kelompok dan organisasi mempunyai tanggung jawab sosial (*corporate social*) pada lingkungannya. Tanggung jawab sosial seseorang atau organisasi adalah etika dan kemampuan berbuat baik pada lingkungan sosial, hidup berdasarkan aturan, nilai, dan kebutuhan masyarakat. Sedangkan bagi perusahaan sendiri tanggung jawab sosial perusahaan dikenal dengan *corporate social responsibility* (CSR) yang merupakan sebuah konsep pertanggung jawaban dan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sosial yang berangkat dari dampak akibat aktivitas operasi perusahaan sehingga menimbulkan efek negatif baik dalam ruang lingkup perusahaan sendiri maupun lingkungan sosial yang berada disekitar perusahaan(Nasir and Qurani 2011).

CSR dalam praktik penerapannya di Indonesia masih sangat mudah. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 tahun 2012, tentang tanggung jawab social dan lingkungan Perseroan Terbatas (PT) secara tegas mewajibkan setiap perusahaan untuk menyelenggarakan CSR dan Perlakuan akuntansi dampak lingkungan juga diatur didalam PSAK No. 32 mengenai akuntansi kehutanan dan PSAK No 33 tentang akuntansi pertambangan umum. PSAK NO 32 dan 33 semestinya sudah memadai untuk mengatur perlakuan akuntansi lingkungan. Dengan berbagai macam penafsiran terhadap konsep CSR pada akhirnya hampir setiap perusahaan di Indonesia menyelenggarakan CSR dengan berbagai macam variasi dan strategi yang berbeda. Sayangnya hanya sedikit sekali perusahaan di Indonesia yang meletakkan paradigma CSR bagi perusahaannya(Sari 2013).

Amanah dalam Undang-Undang Nomor: 40 Tahun 2007 yang mengatur tentang Perseroan Terbatas (PT) pada pasal 47, menyebutkan:

1. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab social dan lingkungan
2. Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatuhan dan kewajaran.
3. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah

Melalui undang-undang ini, industri atau korporasi-korporasi wajib untuk melaksakannya. Defenisi CSR pada dasarnya berangkat dari filosofi bagaimana cara mengelola perusahaan baik sebagian maupun secara keseluruhan memiliki dampak positif bagi dirinya dan lingkungannya. Untuk itu, perusahaan harus mampu mengelola bisnis operasinya dengan menghasilkan produk yang berorientasi secara positif terhadap masyarakat dan lingkungannya(Widyaningsih 2017). Meningkatkan tingkat kepedulian kualitas kehidupan, harmonisasi sosial dan lingkungan ini juga mempengaruhi aktivitas dunia bisnis, maka, lahirlah gugatan terhadap perusahaan peran perusahaan agar mempunyai tanggungjawab sosial. Berikut salah satu Bank syariah, disini memiliki peranan penting dalam pengungkapan (CSR)(Juhandi et al. 2020), bank syariah seharusnya memiliki dimensi spiritual yang lebih banyak. Dimensi spiritual disini tidak hanya menghendaki bisnis non riba yang sesuai dengan syariat islam, namun juga dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakat luas, terutama masyarakat dengan perekonomian yang lemah. Pelaksanaan program (CSR) pada bank syariah tidak hanya untuk memenuhi kepatuhannya pada undang-undang namun pertanggung jawabannya pada fondasi dasar agama dan sesuai dengan syariat Islam, karena pada dasarnya yang dimaksud dengan akuntansi syariah adalah konsep dimana nilai Al-Quran dan Al-Hadist harus dijadikan prinsip dasar dalam pengaplikasian akuntansi.(Rusmin, Alimuddin, and Sultan 2015).

Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatannya dengan aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana dan atau pembayaran kegiatan usaha, untuk kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariat islam. Sehingga penulis mengangkat judul ***“Implementasi Anggaran CSR pada Bank Syariah”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Berapa besar anggaran CSR pada Bank syariah Mandiri terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya?
2. Bagaimana bentuk implementasi CSR pada Bank Syariah Mandiri tahun 2012-2015?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai sehubungan dengan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui berapa besar anggaran CSR pada Bank syariah Mandiri terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya
2. Mengetahui bagaimana bentuk implementasi CSR pada Bank Syariah Mandiri tahun 2012-2015

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut(Petra 2003):

1. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam menambah khasana keilmuan terkhusus mengenai hukum, tata kelola, dan implementasi CSR.
2. Bagi perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan menjalankan peran dan implementasi CSR Pada Bank Syariah Mandiri Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pengetahuan dalam peran dan praktik CSR bagi lingkungan sosial.
3. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam penerapan teori-teori yang didapatkan pada bangku perkuliahan khususnya mengenai CSR.(Sunarti 2016).

II. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Bank syariah Mandiri, Jl Sultan Alauddin No. 259 Makassar, KK Unismuh. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder realisasi anggaran dan Implementasi CSR Bank Syariah Mandiri Tahun 2012 sampai dengan 2015 yang dipeoleh dari *Annual Report* Bank Syariah Mandiri. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama dua bulan.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan deskriptif. Metode studi kasus (*case study*) adalah suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata, dimana batas-batas antara fenomena dan konteks tidak tampak dengan tegas. Studi kasus dibatasi pada bukti kuantitatif. Metode deskriptif yaitu suatu metode

dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, set kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang yang bertujuan untuk membuat deksripsi, gambaran secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder Laporan Realisasi Anggaran dan implementasi CSR pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-2015 yang didapatkan dari *Annual Report* (Laporan Tahunan) Bank Syariah Mandiri beralamat di Jl Sultan Alauddin No. 259 Makassar, KK Unismuh. Data tersebut merupakan dokumentasi dari Laporan Tahunan Realisasi Anggaran dan implementasi CSR Bank Syariah Mandiri Tahun 2012 sampai dengan 2015.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Deskriptif mengacu pada transformasi data mentah kedalam suatu bentuk yang akan membuat pembaca lebih mudah memahami dan menafsirkan maksud dari data atau angka yang ditampilkan. Tahap-tahap yang dilakukan dalam menganalisis data ini data ini antara lain:

1. Menghitung implementasi anggaran CSR Bank Syariah Mandiri tahun 2012 sampai dengan 2015 dengan menyalurkan maksimal 2% dari laba setelah pajak.
2. menghitung rasio realisasi anggaran CSR Bank Syariah Mandiri sejak tahun 2012 sampai dengan 2015.
3. Mendeskripsikan data dari hasil perhitungan perhitungan rasio implementasi anggaran

III. HASIL PEMBAHASAN

A. Corporate Social Responsibility (CSR) Bank Syariah Mandiri (BSM)

Dalam menjalankan roda bisnis Perbankan Syariah, Bank juga telah menjalankan berbagai tanggung jawab sosial CSR sebagai timbal balik dari proses bisnis yang dijalankan. Bentuk tanggung jawab tersebut, salah satunya adalah tanggung jawab sosial kepada pegawai (ketenagakerjaan), konsumen/ nasabah, masyarakat (*stakholders* diluar nasabah) dan lingkungan sekitar. Dalam implementasi pelaksanaan CSR, (Naufalia, Hang, and Ii 2016) Bank Syariah Mandiri menjalin kerja sama dengan LAZNAS atau lembaga mitra dalam penyaluran dana zakat perusahaan dan pelaksanaan program-program yang bersifat *humanity*. Acuan kerja pelaksanaan program CSR ini melalui perjanjian kerja sama (PKS) Bank Mandiri Syariah dan LAZNAS No.12/410-PKS/DIR: No.09 / 001 / LAZBSM / DIR tanggal 12 november 2010 tentang penyaluran zakat dan dana program.

Dalam pelaksanaan kegiatan CSR Bank Syariah Mandiri menggunakan pendekatan keseimbangan *profit, people, dan planet* yang dikenal dengan *triple bottom lines*. Pencapaian profit yang terus meningkat dan berkelanjutan sulit tercapai dalam kondisi sosial masyarakat (*people*) yang rendah dan lingkungan yang rusak (*planet* (Yusuf 2011)). Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa bisnis tidak akan berjalan dalam sebuah kondisi sosial (ekonomi masyarakat) yang rendah dan lingkungan yang rusak. Untuk itu Bank menyadari pentingnya CSR sebagai upaya dalam mencapai keseimbangan untuk mendukung *sustainable business* sehingga tujuan akhir dalam memenuhi kepentingan *stakeholders* dapat tercapai. (Ratnasari and Meita 2017)

B. Anggaran dan Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Syariah Mandiri (BSM)

BSM berkomitmen untuk terus meningkatkan kepedulian kepada *stakeholders* baik dari segi ekonomi, sosial maupun lingkungan melalui penerapan kebijakan alokasi anggaran CSR yang memperhatikan asas kepatuhan dan kewajaran. Peningkatan cakupan manfaat dapat ditunjukkan dengan meningkatnya anggaran CSR dari tahun ke tahun.

Pelaksanaan program CSR di BSM memiliki dua sumber dana, yakni dana zakat infaq shadaqah (ZIS) dan dana kebijakan. Sumber dana kebijakan berasal dari pendapatan non halal, denda dan dana sosial lainnya. Saldo akhir tahun 2012 dana CSR yang bersumber dari dana kebijakan mencapai Rp1.774.379.852, tahun 2013 mencapai dana kebijakan sebesar Rp28.099.196.946, dan meningkat secara signifikan dari tahun 2012, dana kebijakan tahun 2014 sebesar 35.350.000.000 atau naik 25,82 % dibandingkan tahun 2013, dan penerimaan dana kebijakan tahun 2015 sebesar 73.740.000.000. Jenis kegiatan yang telah mendapat penyaluran dana kebijakan meliputi: pembangunan renovasi sarana dan prasarana umum meliputi sekolah-sekolah, bantuan korban bencana alam, bantuan kesehatan, pembagian buku-buku dan komputer untuk sekolah-sekolah dan lain-lain.

Dana zakat bersumber dari zakat perusahaan (BSM) disalurkan melalui LAZNAS bangun sejahtera mitra (LAZNAS BSM). LAZNAS BSM telah melakukan penghimpunan dana Zakat dari Zakat korporat- BSM, Zakat Pegawai BSM, Zakat Nasabah BSM ZIS Masyarakat umum. Saldo akhir tahun 2012 Dana CSR yang bersumber dari Dana Zakat sebesar Rp 41.915.616.328, Tahun 2013 sebesar Rp 30.656.399.182 terjadi penurunan Dana Anggaran sebesar 113.752.146 hal ini diakibatkan karena terjadi penurunan dari zakat pegawai BSM, zakat nasabah, dan zakat masyarakat umum. Tahun 2014 sebesar Rp 2.930.000.000 terjadi penurunan secara drastis di karenakan tidak ada lagi zakat korporat BSM, zakat pegawai BSM, zakat nasabah, ZIS masyarakat umum. Tahun 2015 sebesar Rp

22.850.950.000 terjadi peningkatan 19.920.950.000. Adapun rincian dana CSR sebagai berikut :

Tabel 1.1
Sumber Dana CSR

No.	Sumber Dana	Tahun			
		2012	2013	2014	2015
Sumber Dana Kebijakan BSM					
1	Denda	830,667,606	27,300,018,406	30,289,560,000	73,106,990,000
2	sumbangan/hibah	8,472,541	-	-	-
3	penerimaan Non-halal	453,611,371	191,243,336	441,570,000	427,350,000
4	Dana sosial Lainnya	481,628,334	607,935,204	4,624,150,000	203,810,000
	Jumlah	1,774,379,852.	28,099,196,946	35,355,280,000	73,738,150,000
Sumber Penerimaan Dana ZIS					
1	Zakat dari bank	-	-	2,930,000,000	9,592,980,000
2	zakat korporat – BSM	14,582,880,512	19,177,801,129	-	-
3	Zakat pegawai BSM	14,912,269,260	5,085,377,257	-	10,443,020,000
4	Zakat Nasabah	7,100,264,051	2,524,576,250		
5	ZIS Masyarakat Umum	5,320,202,505	3,868,644,546	-	2,814,950,000
	Jumlah	41,915,616,328	30,656,399,182	2,930,000,000	22,850,950,000
	Jumlah total	43,689,996,180	58,755,596,128	38,285,280,000	96,589,100,000

Sumber data: Annual report 2012-2015

Berdasarkan data dana kebijakan dan data zakat, bahwa bank syariah mandiri bekerja sama dengan LAZNAS dalam mengelola dana tersebut. Pihak LAZNAS sudah memiliki jenis program dalam penyaluran seperti mitra umat, didik umat, simpati umat dan dana program dalam menyalurkan dana kebijakan dan dana zakat. Program tersebut adalah sebuah bentuk tanggung jawab social bank syariah mandiri yang diberikan kepada *stakeholders* perusahaan seperti nasabah, masyarakat, karyawan dan alam.

Bank menyalurkan dana, baik yang bersumber dari dana zakat, infaq dan sadaqah. Pada tahun 2012 penyaluran dana zakat kepada 133 yayasan, 126 sekolah, 20 laz, 40 masjid, 6,647 masyarakat umum sebesar Rp 15.096.918.754, penyaluran dana infaq dan sadaqah kepada 50 yayasan, 22 sekolah, 5 laz, 14 masjid, 1.097 masyarakat umum sebesar 7.332.468.709, kemudian tahun 2013 penyaluran dana zakat kepada 133 yayasan, 198 sekolah, 11 laz, 49 masjid, 57.124 masyarakat umum sebesar Rp 30.380.812.874, dan penyaluran dana infaq dan sadaqah kepada 1 yayasan, 7 sekolah, 1 laz, 1 masjid, 13 masyarakat umum sebesar Rp 1.669.225.102, serta penyaluran dan wakaf sebesar Rp 18.928.000, tahun 2014 penyaluran dana sebesar Rp 30,529,000,000, tahun 2015 penyaluran dan zakat kepada fakir sebesar Rp 418.690.000, miskin sebesar Rp

13.426.580.000, ghamiri sebesar Rp 81.700.000, fii sabilillah 2.824.630.000, amil sebesar Rp 351.900.000 dan beli aset kelolah sebesar Rp 2.100.000.000. Adapun perincian penyaluran dana CSR tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Penyaluran dana CSR per program

No.	Program	Tahun			
		2012	2013	2014	2015
1	Mitra Umat	2,659,570,201	7,606,338,396	6,411,000,000	4,010,000,000
2	Didik Umat	9,249,674,228	9,548,805,938	12,517,000,000	7,580,000,000
3	Simpat Umat	9,683,048,524	14,818,633,642	11,601,000,000	5,100,000,000
4	Dana program	873,094,510	95,188,000	-	-
	Tanah dan porsi amil	-	-	-	2,451,000,000
	Jumlah	22,465,387,463	32,068,965,976	30,529,000,000	19,203,500,000

Sumber data: Annual Report 2012-2015

Bank menyalurkan dana zakat perusahaan, karyawan, nasabah, dan umum kepada yang berhak dengan bersinergi bersama LAZNAS BSM. Penyalurannya dilakukan melalui program yang berdaya guna dan bermanfaat bagi masyarakat dengan melibatkan pegawai BSM, LAZNAS BSM dan masyarakat sekitar. Adapun bentuk perealisasiannya yang secara terperinci adalah sebagai berikut:

a. Mitra Umat

Kegiatan yang termasuk mitra umat, yaitu pengembangan usaha mikro meliputi pembinaan, pengembangan dan pemberdayaan ekonomi umat melalui bantuan modal, pelatihan dan pendampingan usaha secara perseorangan. Kedua adalah pengembangan masyarakat mikro yang hampir sama dengan usaha mikro namun lebih diutamakan untuk LKMS. Adapun bentuk perealisasiannya CSR oleh bank Syariah Mandiri dalam bentuk mitra umat adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pelaksanaan CSR Bank Syariah Mandiri 2012:

Program Pemberdayaan Ekonomi yaitu: Bantuan modal usaha perorangan sebesar Rp. 79.639.000, Bantuan operasional budidaya jamur (kumbung) sebesar Rp.601.679.084, Bantuan modal kerja dan outlet usaha minuman The Real Tea sebesar Rp. 30.000.000, Bantuan modal kerja dan renovasi pedagang gerobak bagi keluarga dhuafa dengan jumlah penerima sebanyak 30 orang sebesar Rp 63.000.000, bantuan pembelian becak bagi warga dhuafa dengan dengan jumlah penerima sebanyak 10 orang dana sebesar Rp 22.500.000, bantuan bantuan ternak kambing sebanyak Rp 10.000.000, bantuan peternakan ikan sebesar Rp 18.907.850, bantuan kepada 100 peternak sapi untuk masyarakat umum, bantuan CSR untuk untuk pengembangan Ekonomi Bisnis Rp 150.000.000 dll.

2. Kegiatan pelaksanaan CSR Bank Syariah Mandiri 2013:
 - a. program kemitraan yaitu: bantuan kegiatan pendampingan dan pelatihan nasabah warung mikro dengan jumlah penerima 1.748 Orang sebesar Rp 759.304.190, bantuan biaya pelatihan LKMS dengan jumlah penerimah 811 orang dana sebesar Rp 671.589.492, bantuan pelatihan wirausaha jumlah penerimah 1.113 orang dana sebesar Rp 543.658.677, bantuan pelatihan proyek Nasional Permodalan Mandiri dengan jumlah penerima sebanyak 696 orang dana sebesar Rp 955.712.000, bantuan modal usaha perorangan dengan jumlah penerima sebanyak 37 orang dana sebesar Rp 1.307.250.000, bantuan modal kelompok usaha dengan jumlah penerima sebanyak 216 orang dana sebesar Rp 982.743.000, bantuan biaya masjid dengan dana sebesar Rp 852.577.775, bantuan dana peternakan dengan dana sebesar Rp 1.475.634.695, dll.
 - b. Program pemberdayaan ekonomi yaitu: bantuan modal usaha perorangan dengan jumlah penerima 103 orang dengan dana sebesar Rp.79.639.000, bantuan operasional budidaya jamur (kumbung) jumlah penerima 1 lembaga dengan dana sebesar 601.679.084, bantuan CSR untuk pengembangan Ekonomi BSM Kediri dengan jumlah penerima 1 lembaga dengan dana sebesar 150.000.000.
3. Kegiatan pelaksanaan CSR Bank Syariah Mandiri 2014:

Kegiatan pemberdayaan ekonomi yaitu: mewujudkan usaha kecil efisien, sehat, dan mandiri. dengan dana sebesar Rp 9.140.000.000
4. Kegiatan pelaksanaan CSR Bank Syariah Mandiri 2015:

Kegiatan pengembangan ekonomi umat yaitu: bantuan modal kelompok usaha, jumlah penerima sebanyak 10 orang dengan dana sebesar 150.000.000, bantuan kegiatan pendampingan dan pelatihan nasabah warung mikro, jumlah penerima 155 orang dengan dana sebesar Rp 54.484.060, bantuan dana peternakan, jumlah penerima 128 orang dengan dana sebesar Rp 527.322.711, bantuan dana tanaman produktif dengan jumlah dana sebesar Rp 167.563.625. pelatihan keterampilan usia produktif dengan dana sebesar Rp 122.121.000, dll
- b. Didik umat

Memberikan bantuan pendidikan (beasiswa) kepada mereka yang membutuhkan dan mengupayakan tetap berlansungnya kegiatan belajar mengajar. Bantuan juga termasuk sarana dan prasarana belajar. Adapun bentuk perealisasi CSR oleh bank Syariah Mandiri dalam bentuk didik umat adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pelaksanaan CSR Bank Syariah Mandiri 2012:
 - a. Program pendidikan dan pelatihan yaitu: bantuan beasiswa SD, SMP dan SMU, jumlah penerima sebanyak 4.000 orang dengan dana sebesar 6.702.158.585, bantuan beasiswa mahasiswa program PPSDMS dengan dana sebesar 360.000.000, bantuan santunan pendidikan, jumlah penerima sebanyak 750 orang dengan dana sebesar 338.422.943, dll
 - b. Program keagamaan yaitu: bantuan kegiatan Ramadhan , jumlah penerima sebesar 19.041 dengan dana sebesar 2.336.514.650, dan bantuan berupa Qurban menjangkau pelosok dengan dana sebesar 607.581.085
2. Kegiatan pelaksanaan CSR Bank Syariah Mandiri 2013
 - a. Bidang pendidikan dan pelatihan yaitu: bantuan beasiswa SD, SMP, dan SMU jumlah penerima 102 sekolah dngan dana sebesar Rp 5.471.703.292, bantuan beasiswa mahasiswa dengan dana sebesar 1.059.947.412, bantuan santunan pendidikan dengan dana sebesar Rp 1.766.453.054, dan bantuan pendidikan lembaga dan yayasan, jumlah penerima 48 sekolah dengan dana sebesar 1.154.463.530
 - b. Bidang keagamaan yaitu: bantuan kegiatan Ramadhan, jumlah penerima 52.741 orang dengan dana sebesar 4.699.634.000, bantuan kegiatan Qurban menjangkau pelosok, jumlah penerima 12.000 kepala keluarga dengan dana sebesar Rp 580.571.000, santunan anak yatim dhuafa perorangan, jumlah penerima 2.810 orang dengan dana sebesar Rp 312.774.618, dll
3. Kegiatan pelaksanaan CSR Bank Syariah Mandiri 2014

Kegiatan pendidikan dan pelatihan yaitu: bantuan beasiswa SD, SMP, dan SMU, bantuan beasiswa mahasiswa, bantuan santunan pendidikan, jumlah penerima 14.635 orang 207 lembaga dengan dana sebesar Rp 30.529.000.000
4. Kegiatan pelaksanaan CSR Bank Syariah Mandiri 2015

Program pendidikan dan pelatihan yaitu: bantuan beasiswa mahasiswa dengan jumlah penerima 20 univesitas, bantuan beasiswa SD, SMP, dan SMU dengan jumlah penerima 60 sekolah, bantuan santunan pendidikan, dengan dana sebesar Rp12.680.000.000.
- c. Simpati umat

Kegiatan yang termasuk simpati umat, yaitu aspek kesehatan meliputi berupa bantuan kepada pihak yang membutuhkan dibidang kesehatan termasuk sarana dan prasarananya. Kedua berupa peduli terhadap bencana dana lingkungan hidup meliputi bantuan untuk mengantisipasi kondisi darurat serta aktif mengurangi dampak akibat

terjadinya bencana social. Aktif ikut memperbaiki atau meningkatkan kualitas lingkungan hidup secara luas. Adapun bentuk perealisasiian CSR(Permatasari and Prasetyono 2014) oleh bank Syariah Mandiri dalam bentuk didik umat adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pelaksanaan CSR Bank Syariah Mandiri 2012
 - a. Program sarana umum yaitu: bantuan pembangunan menara masjid Baiturrahman dengan dana sebesar 20.000.000, bantuan pembangunan gedung dakwah Masjid Baiturrahman dengan dana sebesar 8.000.000, bantuan renovasi RSUD dengan dana sebesar 10.000.000, bantuan renovasi inventaris Islamic Senter BSM dana sebanyak Rp 20.000.000, bantuan wakaf tanah 10.000.000, bantuan pembangunan panti asuhan dengan dana sebesar Rp 5.000.000, bantuan pembangunan masjid dana sebesar Rp 105.000.000, bantuan pembanguana dan renovasi masjid dengan dana sebesar Rp 85.000.000, dll.
 - b. Program kesehatan masyarakat dan lingkungan yaitu: bantuan kesehatan perorangan jumlah penerima 1.250 dengan dana sebesar 912.794.460, bantuan operasi katarak dengan dana sebesar Rp 29.818.00, operasi bantuan bibir sumbing dengan jumlah dana sebesar Rp77.000.000, bantuan ambulance sebesar Rp 567.449.229, bantuan korban bencana sebesar Rp 462.095.000, donor darah sebesar Rp 68.083.200, dll.
 - c. Program lingkungan yaitu: bantuan sarana air bersih dan MCK, jumlah penerima 41 lembaga dengan dana sebesar 1.199.894.000
2. Kegiatan pelaksanaan CSR Bank Syariah Mandiri 2013
 - a. Sarana umum yaitu: sarana dan prosarana pendidikan, jumlah penerima 26 lembaga dengan dana sebesar 427.117.000, bantuan *ambulance* dan sarana kesehatan, jumlah penerima 23 lembaga. Dengan dana sebesar Rp 1.100.523.445
 - b. Program kesehatan masyarakat dan lingkungan yaitu: bantuan kesehatan perorangan, jumlah penerima 2620 orang dengan dana sebesar Rp 702.480.943, donor darah dengan jumlah penerima 5 lembaga dan dana sebesar 154.056.700, pelayanan kesehatan reguler dengan jumlah penerima 13.839 orang dan dana sebesar Rp 389.710.000, bantuan pengentasan gizi buruk sebanyak Rp 797.157.700, baksos kesehatan keliling sebanyak Rp 825.671.375, pendirian klinik kesehatan BSM umat sebanyak Rp

264.809.000, pengadaan ambulance sebanyak Rp 263.825.000, khitanan massalnsenyak 133.735.000, dll

- c. Program lingkungan yaitu: bantuan pembangunan sarana Air Bersih dan MCK, jumlah penerima 44 lembaga dengan dana sebesar 996.900.000, bantuan pembangunan sarana Air Bersih, jumlah penerima 36 lembaga dengan dana sebesar 380.600.937, bantuan pembangunan MCK, jumlah penerima 19 lembaga dengan dana sebesar Rp 644.146.900, bantuan pembuatan 2 unit MCK 80.000.000, bantuan pengadaan tong sampah sebesar Rp 50.000.000, bantuan penanaman mangrove sebnyak Rp 50.000.000
3. Kegiatan pelaksanaan CSR Bank Syariah Mandiri 2014
Program lingkungan lembaga yaitu: bantuan tempat sampah RSUD dengan dana sebesar 7.000.000, bantuan budidaya tanaman hias dan pot nami farm cipanas A373886 dengan dana sebesar Rp 10.000.000, bantuan Modal Usaha Bank Sampah Pondok Sejahtera Yayasan Harapan dengan dana sebesar Rp 10.000.000, bantuan tempat sampah RSUD dengan dana sebesar Rp7.000.000
4. Kegiatan pelaksanaan CSR Bank Syariah Mandiri 2015
Program sosial masyarakat
 - a. Bantuan program sosial kemasyarakatan melalui lembaga 2015 berupa bantuan pangan untuk muslim palestina sebesar Rp 50.000.000, bantuan nelayan muslim Rohingya Aneuk Nanggroe Chari sebesar 10.000.000
 - b. Bantuan program sosial Kemasyarakatan kepada perorangan berupa bantuan bedah rumah a.n Ali sebesar Rp 10.000.000, bantuan bedah rumah a.n Irwan dan Mariyani sebesar Rp 30.000.000, bantuan bedah rumah a.n ref sebesar Rp 15.000.000

Hal ini menandakan bahwa Bank Syariah Mandiri pada tahun 2012 mengeluarkan anggaran dana CSR sebesar 43.689.996.180 dengan besar perelisasian Rp 22.465.387.463, Sedangkan pada tahun 2013 anggaran sebesar Rp58.755.596.128, dengan perelisasian sebesar Rp 32.068.965.976. terjadi peningkatan perelisasiasian karena penyaluran dana CSR pada tahun 2013 mengalami peningkatan seperti halnya dengan penyaluran dana zakat kesekolah yang meningkat sebanyak 72 sekolah dan 50.477 masyarakat umum.tahun 2014 dengan anggran sebesar Rp 38.285.280.000, perelisasian dana sebesar Rp 30.529.000.000, pada tahun ini mengalami penurunan diakibatkan terjadinya penurunan anggaran karna tidak adanya pemasukan dana dari zakat korporate BSM, zakat pegawai BSM, zakat nasabah dan ZIS Masyarakat umum .dan yang terakhir tahun 2015 dana anggaran sebesar Rp 96.590.960.000 dengan perelisasian sebesar Rp 19.203.500.000, hal

ini dikarenakan penyaluran dana zakat yang mengalami penurunan secara drastis dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Bank Syariah Mandiri melakukan kegiatan CSR ini akan memberikan nilai tambah dan nilai positif bagi masyarakat baik sebagai nasabah maupun masyarakat umum. Pada posisi lain, *Corporate Image* Bank akan menjadi semakin baik sehingga hal ini akan menambah kepercayaan masyarakat terhadap eksistensi Bank Syariah Mandiri dan juga seluruh produk bisnis Bank.

IV. PENUTUP

A. Simpulan

1. Dalam pengimplementasian program anggaran CSR Bank Syariah Mandiri terhadap lingkungannya sebagai pertanggungjawaban sosial terhadap lingkungan dan sosial dengan menerapkan program mitra umat, didik umat dan simpati umat serta program CSR lainnya.
2. Dalam berbagai pelaksanaan CSR Bank Syariah Mandiri melalui program pelaksanaan beserta anggaran yang dikeluarkan mengalami fluktuasi setiap tahunnya.
3. Program yang telah dilaksanakan Bank Syariah Mandiri telah memberikan sumbangsi kepada masyarakat dan lingkungan sekitar dan telah dirasakan manfaat tersebut oleh masyarakat sekitar, serta telah sesuai dengan undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan maupun masyarakat.

B. Saran

1. Dalam memberikan bantuan dana kepada mitra binaan, sebaiknya perusahaan melakukan pengawasan ekstra ketat dan rutin melakukan peninjauan, agar dana yang diberikan perusahaan, tepat sasaran dan tidak disalahgunakan sehingga tidak ada kesan bahwa adanya sekat dalam pemberian bantuan.
2. Dilihat dari besarnya dana anggaran CSR diharapkan bank syariah mandiri lebih meningkatkan perelisasiannya dana CSR tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Juhandi, Nendi et al. 2020. "Information Technology and Corporate Governance in Fraud Prevention." *E3S Web of Conferences* 202(December 2020).
- Nasir, Muhadjir, and Gita Fitri Qurani. 2011. "Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility Terhadap Persepsi Nasabah Bank Dan Dampaknya Terhadap Corporate Image." *The Winners* 12(2): 180.

- Naufalia, Viani, S M K Hang, and Tuah Ii. 2016. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Citra Perusahaan Di PT Telekomunikasi Indonesia , Tbk ." *Jurnal Utiltas* 2(2): 109–16.
- Permatasari, Hesti Dyah, and H. Prasetiono. 2014. "Pengaruh Leverage, Tipe Industri, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) (Studi Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2012)." *Journal Of Management* 4: 1–9.
- Petra, Universitas Kristen. 2003. "Corporate Social Responsibility Akademi Komunitas Pt . Pjb." (1990).
- Ratnasari, Niki, and Iren Meita. 2017. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT* 2(September): 201–14.
- Rusmin, Andi, Unde Alimuddin, and Iqbal Sultan. 2015. "Analisis Peran Public Relations (PR) Dalam Penanganan Opini Dan Sikap Komunitas Sekitar Terhadap Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Energy Sengkang Di Kabupaten Wajo." *Nasional* 4 No.4(Public Relations, Corporate Social Responsibility): 374. file:///C:/Users/asus/Downloads/634-970-1-SM (1).pdf.
- Sari, Yustisia. 2013. "IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP SIKAP KOMUNITAS PADA PROGRAM PERUSAHAAN (Studi Kuantitatif Implementasi CSR Terhadap Sikap Komunitas Pada Program 'Street Children Sponsorhip' Migas Hess Indonesia)." *Jurnal Ilmu Komunikasi (JIK)* Vol. 3(No. 2.): 106–30.
- Sunarti, Mochammad Juhairi Zainul Arifin. 2016. "(Survey Pada PT Pabrik Gula Kreet Baru Di Kabupaten Malang)." 39(2): 19–26.
- Widyaningsih, Niluh. 2017. "Corporate Social Responsibility (CSR) to Manage the Pedagang Kaki Lima (PKL) or Street Vendors and Public Spaces in DKI Jakarta Area."
- Yusuf, Muhammad. 2011. "Analisa Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tingkat Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pada Perusahaan High Profile Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2005-2007." *Binus Business Review* 2(1): 571.